

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan yaitu penentuan harga jual produk. Harga jual sangat erat kaitannya dengan pencapaian laba. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang ataupun jasa. Menurut Reppie (2013), baik perusahaan yang memiliki motif mencari laba maupun tidak, manajer perusahaan harus selalu berusaha agar nilai keluaran selalu lebih tinggi dari nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan laba (untuk perusahaan yang bermotif laba) atau sisa hasil usaha (untuk perusahaan yang tidak bermotif laba).

Permasalahan yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaiknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Pricilia,

Jullie dan Agus (2013), bahwa biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Karena itu, dibutuhkan strategi dalam efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat.

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Menurut Setiadi, David dan Treesje (2014), akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Dalam perhitungan harga pokok produksi harus didukung oleh sistem akuntansi biaya yang memadai, agar pelaksanaan proses produksi dapat dikendalikan dalam mencapai hasil kegiatan produksi dan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan (Samsul, 2013). Ketika suatu entitas tidak memperhatikan perhitungan atau metode penentuan harga pokok produksi maka akan menimbulkan permasalahan bagi kelangsungan entitas tersebut. Menurut Setiadi, David dan Treesje (2014), bahwa informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual

produk yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2013; 292), harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi mencakup biaya-biaya bahan baku/biaya langsung, biaya upah langsung dan biaya produksi tidak langsung (Suarmini, Ananta dan Nyoman, 2015). Lebih lanjut Sumirni menjelaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi terkait dengan siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku, dan dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan ditetapkannya harga pokok produksi.

Harga jual sering menjadi tolak ukur konsumen. Karena itu, penentuan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dan sebagainya (Kristanti, 2013). Namun seringkali perusahaan hanya mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam menetapkan harga jual produk. Walaupun demikian pertimbangan biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan.

Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual dan biasanya perusahaan akan menambahkan persentase laba yang diinginkan. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok

produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. Menurut Cahyani (2015), *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel (Cahyani, 2015). Sebuah entitas atau industri yang proses produksinya dimulai dengan mengolah bahan baku menjadi suatu produk jadi sangat membutuhkan perhitungan atau penentuan harga pokok produksi yang nantinya akan menjadi acuan dalam penentuan harga jual. Menurut Lasena (2013), harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, jadi penentuan biaya dalam perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan membantu manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Lubnakids Hijab adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi hijab bayi yang terletak di kabupaten Kendal. Penelitian ini akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk jenis produk hijab bayi yang diproduksi Lubnakids Hijab. Penetapan harga jual pada Lubnakids Hijab hanya dengan menghitung seluruh biaya produksi dan melihat situasi pasar dengan tingkat keuntungan yang diharapkan setiap produk yaitu 40%. Walaupun tingkat keuntungan atau laba yang diharapkan perusahaan cukup tinggi, namun masih terdapat kesulitan perusahaan dalam menentukan harga jual yang

kompetitif. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku untuk memproduksi hijab bayi cukup berfluktuasi, bahkan tidak tetap dari bulan kebulan berikutnya. Sehingga memaksa perusahaan untuk tetap menawarkan harga jual yang efisien bagi konsumen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara biaya pokok produksi dengan harga jual hijab bayi Lubnakids Hijab terlebih dahulu diberikan tabel biaya pokok produksi dan harga jual hijab bayi dari bulan juli sampai dengan bulan november 2018.

**Tabel 1.1**  
**Biaya Pokok Produksi dan Harga Jual hijab bayi Lubnakids Hijab**  
**bulan juli sampai dengan bulan november 2018**

Bulan	Biaya Pokok Produksi	Harga Jual
Juli	65.200	82.600
Agustus	62.000	80.000
September	64.300	81.400
Oktober	66.800	83.200
November	63.700	83.100

**Sumber : Lubnakids Hijab**

Terdapat permasalahan dalam penetapan harga jual yaitu pihak perusahaan harus menawarkan harga jual yang tepat agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan. Selain itu, penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya-biaya yang dikorbankan. Hal ini berakibat pada adanya penentuan biaya produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Keterbatasan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan.

Dimana diketahui bahwa biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk (Djumali, Jullie dan Lidia, 2014). Sehingga tidak terdapat satupun biaya yang tidak diperhitungkan dalam proses penetapan harga jual. Selain itu, banyaknya pesaing atau perusahaan sejenis khususnya dari luar Jawa Tengah menyebabkan perusahaan harus menawarkan harga jual yang dinilai wajar oleh konsumen dan tetap mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini kemudian ingin menganalisis metode perhitungan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual produk. Metode perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual harus sesuai dengan konsep akuntansi biaya. Sehingga pembebanan biaya yang dilakukan perusahaan lebih tepat dan akurat dan harga jual yang ditawarkan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada beberapa rumusan masalah :

1. Apakah ada perbedaan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual antara metode *variabel costing* dengan metode *full costing*?
2. Apakah metode *variabel costing* dan metode *full costing* dapat menentukan harga jual yang mampu bersaing?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual antara metode *variabel costing* dengan metode *full costing*.
2. Untuk mengetahui metode apa yang sebaiknya diterapkan pada Lubnakids Hijab untuk menentukan harga jual.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan saran penghitungan harga pokok produksi yang lebih terinci atau mencakup semua biaya-biaya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi manajemen untuk menentukan harga pokok penjualan dan keputusan manajemen dalam mengambil langkah strategis perusahaan ke depannya.

2. Bagi Universitas Wahid Hasyim Semarang

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan *skill* dalam hal perhitungan harga pokok produksi dan pemecahan masalah terhadap perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan skala kecil.

